

## **FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP DALAM PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG**

**Tjambolang, Tjare A,<sup>1)</sup> Radjab, Enny<sup>2)</sup>, dan Hamid, Abd<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup>Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jl. Perintis Kemerdekaan  
KM 10 Tamalanrea, Makassar, 90245  
E-mail: tjare\_tjambolang@poliupg.ac.id

### **Abstract**

The purpose of this study is to evaluate the impact of financial technology services and lifestyle on the financial behavior of Ujung Pandang State Polytechnic (PNUP) students. The population in this study were all Ujung Pandang State Polytechnic (PNUP) students. The sample was determined using a purposive sampling technique, the sample size was determined using the Slovin formula, and the sample size was 99 respondents. Data was collected by distributing questionnaires. Validity and reliability tests in this research were carried out using the SPSS version 24.0 program. The research findings indicate that both financial technology service (X1) and the lifestyle variable (X2) has an impact on the student's financial behaviour (Y) at Politeknik Negeri Ujung Pandang

**Keywords:** *financial technology, life style, financial behavior, gaya hidup*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan *financial technology* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP). Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP). Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin, dan didapatkan jumlah sampel sebesar 99 responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel layanan *financial technology* (X1) berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang (Y), dan variabel gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.

**Kata Kunci:** *financial technology, gaya hidup, perilaku keuangan mahasiswa*

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini perkembangan teknologi telah menyentuh semua aspek kehidupan, salah satunya internet. Internet sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Koneksi internet selalu menjadi kebutuhan. Pengguna internet di Indonesia tumbuh 600 persen dalam 10 tahun terakhir dan penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi Indonesia (APJII, 2018). Pertumbuhan ini terjadi karena meningkatnya jumlah penggunaan berbagai layanan berbasis internet. Guna memberikan pelayanan yang memudahkan pelanggan, semakin banyak perusahaan yang menawarkan berbagai produknya dengan berbasis *online*, mulai dari memesan makanan, transportasi, hiburan, belanja barang, memesan tiket, memesan penginapan, semua tersedia secara *online*.

Penggunaan *fintech* memberikan dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat, salah satunya dalam hal keuangan (*financial*). Perbedaan gaya hidup tidak hanya didasari oleh arus globalisasi yang berkembang begitu pesat, tetapi latar belakang mereka yang berbeda serta kondisi ekonomi mahasiswa mampu dan kurang mampu juga menghasilkan gaya hidup yang berbeda terhadap keuangan mahasiswa sebagai generasi yang disebut sebagai generasi milenial karena berada pada rentang usia 18-24 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah layanan *financial technology* memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang; dan 2) apakah gaya hidup memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.

### **Financial Technology (Fintech)**

Menurut Bank Indonesia (2020), teknologi finansial merupakan suatu terobosan atas kemajuan teknologi dengan adanya penggunaan teknologi pada sistem keuangan, dimana penggunaan ini mampu menghasilkan suatu produk, layanan, teknologi, maupun model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, maupun terkait kelancaran, keandalan, efisiensi, maupun keamanan dari sistem pembayaran.

Menurut Rizkiyah *et al.* (2021), *digital payment* merupakan teknologi pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan aman, dimana dapat berperan dalam melakukan pembayaran berbagai transaksi. Terdapat beberapa dimensi *digital payment*, yaitu: (1) *perceived benefit*; (2) *perceived enjoyment*; (3) *perceived ease of payment*; (4) *perceived speed*; (5) *security*; (6) *efficiency*.

### **Gaya Hidup**

Menurut Kotler dan Keller (2016), gaya hidup adalah pola hidup seseorang sebagaimana diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat. Ini menggambarkan orang seutuhnya berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Adapun menurut Setiadi (2010) gaya hidup adalah secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka

Commented [H1]: Rumusan masalah dan tujuan disebutkan dengan jelas pada bagian pendahuluan

(aktifitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga sekitarnya (pendapat).

Konsep gaya hidup konsumen cukup berbeda dengan kepribadian. Gaya hidup (*life style*) menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. Oleh karenanya, hal ini berhubungan dengan tindakan dan perilaku sejak lahir, berbeda dengan kepribadian, yang menggambarkan konsumen dari perspektif yang lebih internal yaitu, “karakteristik pola berpikir, perasaan, dan memandang konsumen”.

### **Perilaku Keuangan**

*Financial management behavior* merupakan salah satu teori dari ilmu keuangan yang membahas mengenai pola pengambilan keputusan yang dilakukan secara teratur dan rasional atas pengelolaan keuangan serta membahas mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan yang dimilikinya (Sampoerno dan Haryono, 2021). Menurut Dew dan Xiao (2014), terdapat empat hal pokok dalam mengukur *financial behavior*, yaitu: (1) *consumption*; (2) *cash flow*; (3) *savings and investment*; (4) *credit management*.

Perilaku keuangan adalah perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang berorientasi pada beberapa tujuan (Topa *et al*, 2018). Menurut Amanah *et. al* (2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Sementara Xiao (2008) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan sebagai berbagai perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan termasuk di dalamnya uang, kredit dan perilaku menabung.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 6.785 mahasiswa PNUP. Berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 99 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan karena variabel penelitian diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Variabel *fintech* diukur dengan tiga indikator dan 15 item pernyataan, gaya hidup diukur dengan tiga indikator dan 15 item pernyataan, dan perilaku keuangan mahasiswa diukur dengan lima belas indikator. Hasil uji validitas semua indikator nilai probabilitasnya lebih kecil pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga dengan demikian dapat dikatakan semua indikator tersebut memang merupakan indikator dari variable *fintech*.

Hasil uji validitas untuk variabel gaya hidup menunjukkan bahwa semua indikator nilai probabilitasnya lebih kecil pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga dengan demikian dapat dikatakan semua indikator tersebut memang merupakan indikator dari variable gaya hidup.

Hasil uji validitas untuk variabel Perilaku Keuangan menunjukkan bahwa semua indikator nilai probabilitasnya lebih kecil pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga dengan demikian dapat dikatakan semua indikator tersebut memang merupakan indikator dari variable perilaku keuangan.

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 1, menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* variabel *fintech*, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa sesuai dengan syarat  $\geq 0,60$ . Ini berarti, semua variabel yang diuji adalah reliabel.

Tabel 1  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variable	Nilai $\alpha$ Cronbach	Keterangan
<i>Fintech</i>	0,887	Reliable
Gaya Hidup	0,911	Reliable
Perilaku Keuangan	0,871	Reliable

(Sumber: Data diolah, 2023)

### Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas Layanan *Fintech* (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Keuangan.

Dasar pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas.

Secara umum hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Ha: Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

$P \leq 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, sebaliknya

$P > 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak

### **Pengaruh Layanan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa PNUP**

Hipotesis pertama adalah variabel *independent* (X1), yaitu layanan *fintech* dan variabel *dependent* (Y) yaitu perilaku keuangan mahasiswa PNUP. Parameter layanan *fintech* (X1) meliputi: kepercayaan, manfaat/kegunaan, dan kemudahan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah layanan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2

Rekapitulasi Koefisien Regresi dan Pengujian Antara Variabel Bebas Layanan *Fintech* dan Perilaku Keuangan mahasiswa

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	Beta ( $\beta$ )	t	Sign.t	Kesimpulan
Layanan <i>Fintech</i>	Perilaku Keuangan	0,388	0,080	4,847	0,00	diterima
R = 0,239						
R <sup>2</sup> = 0,057						
Adj R <sup>2</sup> = 0,048						

(Sumber: Data diolah, 2023)

Dari tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,157 + 0,388X1 + \epsilon$$

Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa layanan *fintech* pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa PNUP adalah sebesar 0,338 atau pengaruh variabel layanan *fintech* terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah 33,8%. Keadaan ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Jika indikator Layanan *Financial Technology* terus bertambah maka sikap keuangan mahasiswa akan semakin efektif. Selain itu semakin banyak layanan *Financial Technology* maka semakin tinggi pula mahasiswa dalam mengatur keuangannya.

Apabila dihubungkan dengan item-item pada indikator, mahasiswa suka menggunakan layanan *Fintech* oleh karena cepat, aman, dan mudah serta efektif dalam

pengoperasiannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat bahwa Layanan *Fintech* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.

### Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa PNUP

Hipotesis kedua adalah variabel *independent* (X2) yaitu gaya hidup dan variabel *dependent* (Y) yaitu perilaku keuangan mahasiswa PNUP. Parameter gaya hidup meliputi: *impulsif*, *wasteful*, dan *non-rational*. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa PNUP. Hasil analisis regresi linier dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Rekapitulasi Koefisien Regresi dan Pengujian Antara Variabel Bebas Gaya Hidup dan Perilaku Keuangan mahasiswa

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	Beta ( $\beta$ )	t	Sign.t	Kesimpulan
Gaya Hidup	Perilaku Keuangan	0,329	0,422	5,349	0,000	diterima
R = 0,239						
R <sup>2</sup> = 0,057						
Adj R <sup>2</sup> = 0,048						

(Sumber: Data diolah, 2023)

Dari data tabel 3, diperoleh persamaan garis regresi berikut:

$$Y = 1,157 + 0,329X_2 + \epsilon$$

Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa PNUP adalah sebesar 0,329 atau pengaruh variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah 32,9%. Perolehan penelitian menjelaskan gaya hidup mempunyai dampak relevan atas perilaku keuangan mahasiswa PNUP. Keadaan ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan gejala *lifestyle* (gaya hidup) dalam sikap mahasiswa PNUP.

Bila dikaitkan dengan item indikator yang ada, mahasiswa PNUP cenderung berbelanja saat ada penawaran khusus atau diskon dengan mempertimbangan kebutuhannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.

### SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Layanan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup menjadi penentu dalam perilaku keuangan mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [APJII] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2018). Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2017. Tersedia pada: <https://apjii.or.id/survei2017>
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. eProceedings of Management, 3(2).
- Bank Indonesia. 2020 Apa Itu Teknologi Finansial (Fintech), bi.go.id. Tersedia pada: [https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-FinancialTeknologi.aspx#:~:text=Financial technology%20FinTech merupakan hasil, jauh dengan melakukan pembayaran yang](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-FinancialTeknologi.aspx#:~:text=Financial%20technology%20FinTech%20merupakan%20hasil%20jauh%20dengan%20melakukan%20pembayaran%20yang).
- Dew, J. dan Xiao, J.J. 2011. "The financial management behavior scale: Development and Validation," Journal of Financial Counseling and Planning, 22(1), hal. 43–59.
- Kotler, Phillip dan Keller. (2016). *Marketing Management*, 5<sup>th</sup> edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Rizkiyah, K. et al. (2021). "Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform *Digital Payment* OVO," Jurnal Ilmiah Manajemen, 16(1), hal. 107–126. doi:<https://doi.org/10.33369/insight.16.1.107-126>.
- Sampoerno, A.E. dan Haryono, N.A. 2021. "Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle*, *Self-Control*, dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Millennial Kota Surabaya," Jurnal Ilmu Manajemen, 9(3), hal. 1002–1014. doi:10.26740/jim.v9n3.p1002-1014.
- Setiadi, Nugroho J. (2010). Perilaku Konsumen. Cetakan 4. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Sumit, A. & Yeow, H.C. (2020). *FinTech and household finance: a review of the empirical literature*. China Finance Review International. Emerald Publishing Limited.

Topa, G., Hernandez, M., & Zappala, S. (2018). *Financial Management behavior among young adults: The role of Need for Cognitive Closure in a three-wave moderated mediation model*. *Frontiers in Psychology*, 9, 2419.

Xiao, J. J. (2008). *Applying behavior theories to financial behavior*. In *Handbook of consumer finance research* (pp. 69-81). Springer, New York, NY.